



JPG TONJOLKAN TEKNOLOGI TINGGI  
**Pedagang Mulai Kosongkan Kios Jalan Perwakilan**

**YOGYA (KR)** - Pedagang yang selama ini berjualan di Jalan Perwakilan, kawasan Malioboro, Yogyakarta, sudah mulai mengosongkan kios di lokasi tersebut. Sebagai gantinya, para pedagang di Jalan Perwakilan akan pindah ke Pasar Klithikan, Pakuncen.

Pedagang sudah berkomitmen untuk mengosongkan kawasan tersebut pada 14 Januari 2023. Dimana pengosongan tersebut dilakukan secara mandiri oleh para pedagang. Walaupun sampai Senin (16/1) masih ada beberapa pedagang yang memindahkan barang-barangnya dari kios di Jalan Perwakilan.

"Kemarin para pedagang sudah

berkomitmen pada 14 Januari akan mengosongkan kios di Jalan Perwakilan. Alhamdulillah hari ini saya pantau mereka secara mandiri sudah mengosongkan kios (ruko) yang ada di Jalan Perwakilan. Saya berharap semua prosesnya lancar dan pedagang dapat segera menyelesaikan pengosongan Jalan Perwakilan," kata Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sumadi di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (16/1).

Sumadi mengungkapkan, sebagai solusinya, para pedagang kakilima (PKL) diberikan alternatif lokasi di Pasar Klithikan, Pakuncen. Tersedia beberapa lapak pedagang di pasar yang terletak di Jalan HOS Cokro-

aminoto, Wirobrajan tersebut. Pemilihan Pasar Klithikan, Pakuncen karena saat ini pihaknya tengah menata sentra industri. Salah satunya untuk wilayah Barat ada kawasan Jalan HOS Cokroaminoto. Selain itu ada pula penataan di Embung Langensari, Gondokusuman. Lokasi ini merupakan penataan untuk sisi Timur. Strategi itu untuk menguatkan sentra industri agar tidak hanya terfokus di kawasan Malioboro.

Berdasarkan pemantauan, para pedagang di Jalan Perwakilan tidak hanya memindahkan barang-barang berharga namun juga membongkar kerangka bangunan dan beberapa

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

**Pedagang** .....

material di dalam toko seperti keramik, kayu, dan besi untuk dapat dimanfaatkan atau dijual. Mereka diberi tenggat waktu tiga hari untuk membersihkan kiosnya masing-masing sebelum bangunan tersebut dibongkar. "Para pedagang mulai melakukan pembongkaran sesuai tercapainya kesepakatan untuk direlokasi ke Pasar Klithikan. Saya memiliki empat kios, karena harus membongkar kios dalam waktu singkat, saya harus mempekerjakan orang dari Wonosari, untuk mempercepat pembersihan lahan," ungkap seorang pedagang di Jalan Perwakilan, Rukanto.

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY Anna Rina Herbranti menyatakan, seluruh pedagang di Jalan Perwakilan setuju untuk direlokasi. Selain Jalan Perwakilan, kawasan Malioboro juga akan menjadi bagian dari Jogja Planning Gallery (JPG), tepatnya di kawasan Gedung DPRD DIY

dan Teras Malioboro 2.

Keberadaan Jogja Planning Gallery (JPG) yang akan dibangun di eks Gedung DPRD DIY dan Teras Malioboro 2 diharapkan mampu menonjolkan teknologi. Hal itu sesuai predikat Yogyakarta sebagai kota pendidikan. Dimana teknologi menjadi sesuatu yang sangat sesuai kebudayaan pada perspektif masa depan.

"Harapan saya JPG ini bisa memecah konsentrasi penuhnya Malioboro. Mereka bisa masuk di ruang publik ini untuk berwisata, tidak hanya sekadar mengunjungi pertokoan dan kuliner saja. Tapi ada edukasi sekaligus hiburan yang menarik bisa didapat di kawasan Jalan Malioboro," ujar Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Koordinasi Harmonisasi Karya Jogja Planning Gallery, di Gedhong Pracimasana, Kepatihan, Senin (16/1).

..... **Sambungan hal 1**

Sultan menjelaskan, harmoni karya ini sebagai tindak lanjut untuk mengawinkan tiga besar yang menjadi pemenang basic design JPG yang disayembarkan tahun lalu. Menurut Sultan, banyak pola yang bisa diterapkan terkait pemanfaatan teknologi dalam isi ruang publik JPG. Dimana pemanfaatan teknologi tersebut juga telah diterapkan dengan sangat sukses dan aplik di DPAD DIY dan Museum Kraton Yogyakarta. Penggunaan teknologi itu dipastikan akan menjadi daya tarik tersendiri dan mampu menyedot atensi pengunjung Malioboro.

Secara nominal pembiayaan, walaupun terkesan lebih memakan banyak biaya, namun sepadan dengan apa yang didapat. Tidak hanya sebagai sarana edukasi, JPG nantinya diharapkan bisa menjadi salah satu tempat yang mampu mengabdikan kenangan para pengunjung. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005